

**UNGKAPAN LARANGAN RAKYAT DI KENAGARIAN LUBUK LAYANG  
KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN**



Oleh

**Neti Fitreni**

**NPM 1110013111031**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2015**

## **UNGKAPAN LARANGAN RAKYAT DI KENAGARIAN LUBUK LAYANG KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN**

**Neti Fitriani<sup>1)</sup>, Yetty Morelent<sup>2)</sup>, Dainur Putri<sup>2)</sup>**

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

E-mail: [Neti\\_Fitriani@yahoo.com](mailto:Neti_Fitriani@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian dilatarbelakangi karena masih banyaknya masyarakat yang mempercayai ungkapan larangan yang tidak diketahui kebenarannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna ungkapan dan fungsi ungkapan larangan di Kenagarian Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Teori yang digunakan yaitu: Danandjaya (1991) dan Amir (2013) tentang Folklor Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara rekam dan catat. Data yang diperoleh kemudian ditranskripsikan, diterjemahkan, diidentifikasi, dianalisis, dan disimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga fungsi ungkapan larangan di Kenagarian Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman yaitu yang pertama fungsi melarang “*urang sudah molahir ge ndo buliah disingguang kaki, beko bonten*”. Yang kedua fungsi mendidik “*jangen bopayuang ditongah rumah beko dibuyun lobah*” dan yang ketiga fungsi mengingatkan “*jangen mombaco di waktu magrib beko rabun mato wak*”. Makna yang terdapat dalam ungkapan larangan ini merupakan makna simbolis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ungkapan larangan yang digunakan pada umumnya berfungsi untuk mengatur tingkah laku seseorang dalam masyarakat.

**Kata Kunci : Ungkapan Larangan, Folklor.**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis hanturkan ke hadirat Allah Swt, atas karunia dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ *Ungkapan Larangan Rakyat di Kenagarian Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Banyak kendala yang penulis temukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengatasi kendala tersebut, terutama kepada : (1) Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum. selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Dainur Putri, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. (2) Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Bung Hatta. (3) Bapak-bapak dan Ibu-ibu Staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan. (4) Warga Nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman yang telah berkenan diwawancarai dan memberikan

data tentang penelitian penulis, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

Penulis mohon doa kepada Allah Swt, semoga segala bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak mendapat balasan yang berlipat ganda. Skripsi ini merupakan hasil maksimal penulis. Namun, jika masih banyak ditemukan kesalahan di karenakan pengetahuan penulis yang terbatas. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, 07 Desember 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Fokus Masalah.....	4
1.3    Rumusan masalah.....	4
1.4    Tujuan Penelitian.....	4
1.5    Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
2.1    Kerangka Teoretis .....	6
2.1.1    Folklor .....	6
2.1.1.1    Pengertian Folklor .....	6
2.1.1.2    Pengelompokan Folklor.....	7
2.1.1.3    Ciri-ciri Folklor .....	8
2.1.2    Ungkapan Larangan.....	10
2.1.2.1    Pengertian Ungkapan.....	10
2.1.2.2    Pengertian Larangan .....	10
2.1.2.3    Ungkapan Larangan sebagai Bentuk Kepercayaan Rakyat.....	11
2.1.3    Fungsi Ungkapan Larangan.....	12
2.1.4    Makna Ungkapan Larangan .....	14
2.1.5    Hakikat Makna .....	15
2.2    Penelitian yang Relevan .....	16
2.3    Kerangka Konseptual .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1    Jenis Penelitian .....	19
3.2    Data dan Sumber Data.....	19

3.3	Instrumen Penelitian .....	20
3.4	Informan Penelitian .....	20
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.6	Teknik Analisis Data .....	22
3.7	Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Deskripsi Data .....	24
4.2	Analisis Data .....	33
4.2.1	Fungsi Ungkapan Larangan Minangkabau di Kenagarian Lubuk LayangKecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman .....	33
4.2.1.1	Fungsi Ungkapan Larangan Melarang .....	34
4.2.1.2	Fungsi Ungkapan Larangan Mendidik .....	42
4.2.1.3	Fungsi Ungkapan Larangan Mengingatkan .....	50
4.2.2	Makna Ungkapan Larangan Rakyat di Kenagarian Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman .....	60
4.3	Pembahasan .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan .....	85
5.2	Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		